P-ISSN 3026-2097
E- ISSN 3026-1546

Jurnal Pendekar nusantara

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 4, No 1, Oktober 2026, Hal 43 - 49

DOI : https://doi.org/10.37776/pend.v4i1.2472

"PENYULUHAN AIR SUSU IBU (ASI)" DI KAMPUNG TUA TELUK MATA IKAN NONGSA"

Sukma Sahreny[1], Isramilda[2], Ade Ricky[3], Adi Arianto[4]

[1]Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Batam, sukmasahreni@univbatam.ac.id

[2]Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Batam, isramilda@univbatam.ac.id

[3] Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Batam, aderickyharahap@univbatam.ac.id

[4] Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Batam, adiarianto@univbatam.ac.id

Keywords :
Occupational Health and Safety, Fishermen, Education, Coastal Communities, Community Service

Kata Kunci :
ASI, ASI Eksklusif, Penyuluhan, Ibu Menyusui, Pengabdian Masyarakat

Abstract, Breast milk (ASI) is the best source of nutrition for infants, supporting optimal growth and protecting against infections. However, exclusive breastfeeding coverage in Indonesia remains low at 37.3% (Riskesdas, 2018), far below the national target of 80%. This community service activity aimed to increase maternal and family knowledge regarding exclusive breastfeeding. The method included interactive lectures, discussions, and demonstrations of breastfeeding techniques using media such as leaflets, posters, and simulations. Pre-test and post-test evaluations were conducted to measure knowledge improvement. Results indicated a significant increase in participants' understanding: knowledge of exclusive breastfeeding benefits increased from 40% to 90%, knowledge of proper breastfeeding techniques from 35% to 85%, and family support roles from 38% to 88%. In conclusion, structured health education on breastfeeding effectively improves maternal knowledge and motivation, contributing to higher exclusive breastfeeding coverage.

Abstrak, Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber gizi terbaik bagi bayi yang mendukung tumbuh kembang optimal serta melindungi dari infeksi. Namun cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah yaitu 37,3% (Riskesdas 2018), jauh dari target nasional 80%. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga mengenai ASI eksklusif. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, diskusi, serta demonstrasi teknik menyusui dengan bantuan media leaflet, poster, dan simulasi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan: pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif meningkat dari 40% menjadi 90%, pengetahuan teknik menyusui dari 35% menjadi 85%, dan peran keluarga dari 38% menjadi 88%. Kesimpulannya, penyuluhan kesehatan tentang ASI terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu sehingga dapat mendukung peningkatan cakupan ASI eksklusif.

1. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alami terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi yang lengkap, mudah diserap, serta memiliki antibodi yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi. Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan terbukti mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, serta mendukung tumbuh kembang yang optimal. WHO dan Kementerian Kesehatan RI merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

dilanjutkan dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) sambil tetap memberikan ASI hingga usia dua tahun atau lebih.

Meskipun manfaat ASI telah banyak dibuktikan, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, cakupan ASI eksklusif nasional hanya mencapai 37,3%, angka ini masih jauh dari target minimal pemerintah sebesar 80%. Rendahnya angka ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dan teknik menyusui, adanya pengaruh budaya, promosi susu formula, serta minimnya dukungan dari keluarga maupun tenaga kesehatan.

Kondisi tersebut menimbulkan tantangan dalam pencapaian status gizi dan kesehatan anak. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil, ibu menyusui, serta keluarga. Penyuluhan kesehatan terbukti mampu memberikan informasi yang benar, membentuk sikap positif, serta meningkatkan keterampilan ibu dalam praktik menyusui.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan ASI dilaksanakan di Kampung Tua Teluk Mata Ikan Nongsa. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga mengenai pentingnya ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, serta peran dukungan keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI.

1.1 Gambaran Umum Masyarakat Mitra Program

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah warga RT 02 Kampung Tua Teluk Mata Ikan, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, yang berada di wilayah pesisir. Sasaran utama penyuluhan meliputi ibu hamil trimester III dan ibu menyusui. Suami atau anggota keluarga serta kader posyandu juga menjadi sasaran pendukung karena berperan dalam membantu keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Pelaksanaan kegiatan dikoordinasikan dengan Ketua RT dan tokoh masyarakat setempat.

Permasalahan yang menjadi perhatian mitra adalah perlunya penguatan pemahaman tentang manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, dan dukungan keluarga. Berdasarkan evaluasi awal yang dicatat dalam laporan kegiatan, pemahaman peserta pada ketiga aspek tersebut masing-masing sebesar 40%, 35%, dan 38%. Selain itu, laporan mencatat keterbatasan waktu diskusi dan adanya peserta yang perlu mendampingi anak selama penyuluhan sehingga perhatian peserta dapat terbagi. Kondisi ini menjadi pertimbangan dalam penggunaan ceramah interaktif, demonstrasi, dan media edukasi yang mudah dipahami.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Foto kondisi masyarakat mitra: ibu dan keluarga hadir bersama anak-anak di lokasi kegiatan penyuluhan ASI. (Sumber: dokumentasi tim pengabdian, 2025).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Minggu, 15 Juni 2025, di RT 02 Kampung Tua Teluk Mata Ikan, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Berdasarkan susunan acara, kegiatan dimulai dengan pembukaan sekitar pukul 08.00 WIB, sedangkan sesi penyuluhan dijadwalkan pada pukul 09.00–10.00 WIB. Penyuluhan ditujukan kepada ibu hamil trimester III, ibu menyusui, keluarga, dan unsur masyarakat yang mendukung praktik pemberian ASI eksklusif.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui edukasi secara langsung dengan mengumpulkan responden. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Kegiatan Pre-test, dilakukan untuk mengetahui gambaran awal pengetahuan ibu hamil, ibu menyusui, serta keluarga mengenai manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, dan peran dukungan keluarga. Kegiatan ini dilakukan menggunakan kuesioner sederhana yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian dibagikan oleh tim pengabdian kepada responden untuk diisi sebelum penyuluhan dimulai.
2. Penyampaian materi dilakukan oleh anggota tim pengabdian dengan metode ceramah interaktif, diskusi, dan demonstrasi teknik menyusui menggunakan media leaflet, poster, serta boneka simulasi. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3. Kegiatan Post-test, dilakukan untuk menilai sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan materi penyuluhan. Kuesioner yang sama dengan pre-test dibagikan kembali untuk mengukur adanya peningkatan pemahaman mengenai ASI eksklusif dan teknik menyusui.
4. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami dan berkomitmen dalam menerapkan hasil penyuluhan. Evaluasi juga melibatkan kader posyandu setempat yang diharapkan dapat melakukan pendampingan berkelanjutan terhadap ibu hamil dan ibu menyusui dalam praktik pemberian ASI eksklusif.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

2.1 Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian bersama Masyarakat



Foto pelaksanaan 1. Tim pengabdi mendampingi penyampaian materi dan penyiapan demonstrasi teknik menyusui menggunakan media peraga. (Sumber: dokumentasi tim pengabdian, 2025).



Foto pelaksanaan 2. Sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber sebagai bagian dari penyuluhan ASI. (Sumber: dokumentasi tim pengabdian, 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ASI dilakukan pada bulan Juni 2025 di RT.02 Kampung Tua Teluk Mata Ikan Nongsa dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang, yang terdiri dari ibu hamil trimester III, ibu menyusui, serta anggota keluarga. Kegiatan berlangsung sekitar 45 menit dengan metode penyampaian materi, diskusi interaktif, serta demonstrasi teknik menyusui.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pengetahuan peserta pada tiga indikator utama. Pengetahuan mengenai manfaat ASI eksklusif meningkat dari 40% menjadi 90%, pemahaman teknik menyusui yang benar meningkat dari 35% menjadi 85%, dan pemahaman peran keluarga dalam mendukung ASI eksklusif meningkat dari 38% menjadi 88%.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Hasil analisis statistik menggunakan uji t berpasangan menunjukkan nilai t = 12,45 dengan p-value = 0,000 (p < 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hal ini mengindikasikan bahwa penyuluhan yang dilakukan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berdampak pada peningkatan pemahaman serta perubahan sikap peserta dalam mendukung pemberian ASI eksklusif.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi satu arah, tetapi juga terlibat dalam diskusi, tanya jawab, serta praktik langsung posisi menyusui. Peserta menyatakan bahwa informasi yang diperoleh lebih jelas dan mudah dipahami, terutama terkait cara menyusui yang benar, pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan, serta dukungan keluarga yang berperan besar dalam keberhasilan menyusui.

Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam kegiatan ini. Pertama, durasi kegiatan relatif singkat sehingga belum memungkinkan untuk mengevaluasi keberlanjutan praktik ASI di rumah. Kedua, jumlah peserta terbatas sehingga hasil belum dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan kader posyandu setempat agar pendampingan dapat terus dilakukan.

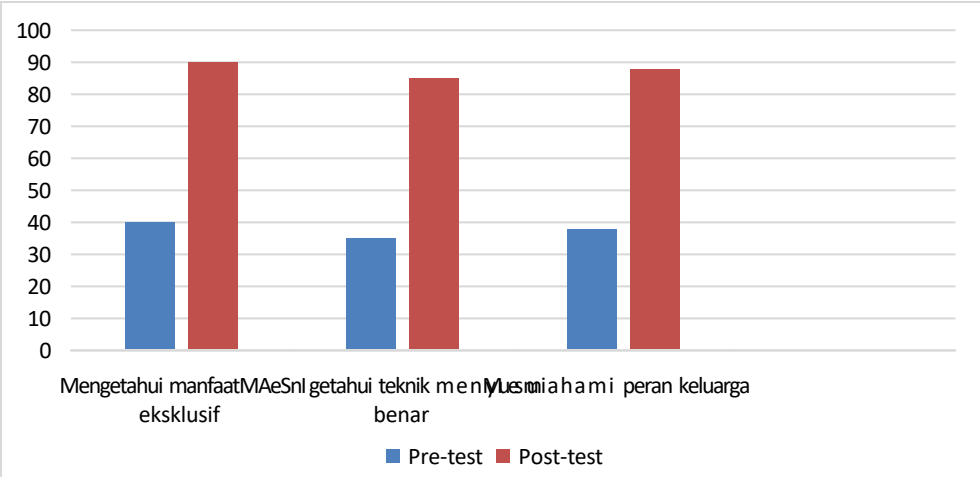
Secara keseluruhan, penyuluhan ASI yang dilaksanakan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi peserta, serta dapat dijadikan strategi promotif dan preventif dalam upaya meningkatkan cakupan ASI eksklusif di masyarakat.

3.1 Tabel

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Penyuluhan K3 Nelayan

Indikator	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	p-value
Mengetahui Manfaat ASI Eksklusif	40	90	0.00000
Mengetahui Teknik menyusui yang benar	35	85	0.00000
Memahami Peran Keluarga	38	88	0.00000

3.2 Grafik



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Grafik 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Penyuluhan ASI

3.3 Gambar dan Foto



Gambar 1. Leaflet Edukasi

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan motivasi ibu hamil, ibu menyusui, serta keluarga. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara pre-test dan post-test pada semua indikator, dengan p-value < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan berperan penting dalam membentuk perilaku positif dan mendorong keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Dengan meningkatnya pengetahuan mengenai manfaat ASI, teknik menyusui yang benar, serta pentingnya dukungan keluarga, diharapkan peserta dapat menerapkan hasil penyuluhan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif di masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada petugas puskesmas pembantu di desa pengiudang, ibu kepada desa pengudang dan pihak kader-kader yang telah memberikan kesempatan dan merealisasikan kegiatan.

KONFLIK KEPENTINGAN

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
2. Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)*. Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu Anak, Jakarta.
3. Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. World Health Organization (WHO). (2020). *Infant and Young Child Feeding: Guideline*. Geneva: World Health Organization.
5. Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., et al. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427–451.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.